

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan dari penelitian diatas, serta hasil analisis yang telah di uraikan pada bab IV, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan, yang berarti setiap terjadi peningkatan Pertumbuhan Ekonomi maka akan terjadi penurunan akan tetapi Tingkat Kemiskinan penurunannya tidak signifikan. Pertumbuhan Ekonomi sebagai tujuan akhir dari suatu otonomi daerah merupakan hal yang perlu di capai dan di perhatikan, hal tersebut dikarenakan Pertumbuhan Ekonomi sangat berperan penting dalam pendistribusian anggaran dan kebijakan pemerintahan.
2. Jumlah Penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan yang berarti setiap terjadi peningkatan jumlah penduduk, maka akan terjadi penambahan tingkat kemiskinan yang signifikan. Pertumbuhan penduduk yang pesat harus di imbangi oleh pemanfaatan bonus demografi oleh pemerintahan, pemerintah yang mampu membaca peluang, akan mampu meningkatkan potensi pendapatannya agar dapat menekan angka kemiskinan yang ada di wilayahnya.
3. Tingkat Pengangguran Terbuka berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat Kemiskinan, yang berarti setiap terjadi lonjakan Tingkat Pengangguran, maka akan terjadi lonjakan pula pada Tingkat Kemiskinan, akan tetapi tidak terlalu signifikan. Hal tersebut dikarenakan setiap orang yang menganggur tidak akan mampu memenuhi kebutuhan hidupnya, dan akan bergantung pada orang lain yang berarti juga akan menjadi beban tambahan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut ini merupakan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan, sebagai berikut :

1. Pemerintah diharapkan membuat kebijakan dan mengambil peranan yang cukup besar untuk dapat mendorong pencapaian pertumbuhan ekonomi yang lebih baik dan lebih maju dengan menaikkan kapasitas produksi masyarakat agar dapat memanfaatkan penyerapan pendapatan dari pertumbuhan ekonomi tersebut seperti pajak, retribusi maupun pendapatan asli daerah secara keseluruhan yang kemudian dapat direalisasikan untuk penganggaran pengentasan kemiskinan seperti bantuan tunai, maupun program pelatihan kerja dan juga pinjaman dana maupun pemberian bantuan dana untuk usaha sehingga hal tersebut dapat mengurangi jumlah penduduk miskin sehingga bisa menurunkan tingkat kemiskinan.
2. Diharapkan pemerintah kepada masyarakat lebih memprioritaskan untuk menyediakan lapangan pekerjaan dan memberikan layanan publik yang bermanfaat bagi masyarakat untuk melakukan kehidupan yang lebih layak untuk mencukupi kebutuhan masing-masing, diharapkan pemerintah lebih optimal dalam mengalokasikan program kependudukan dalam mengatasi kesenjangan kesenjangan social dengan melihan yang dibutuhkan oleh masyarakat, dan lebih memberikan arahan terhadap perusahaan yang ada untuk mengatasi tingkat kemiskinan tersebut.
3. Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebaiknya lebih menggerakkan sektor informal, karena pengangguran dalam penelitian ini menggunakan data pengangguran terbuka yang mana didalamnya terdapat golongan masyarakat yang sedang mencari pekerjaan, menyiapkan usaha atau sudah mendapatkan pekerjaan namun belum memulai bekerja yang masuk dalam golongan pengangguran.